

PENULISAN LAPORAN PENELITIAN

**Oleh :
Muhiddin Sirat, S.E.,M.P. dan Tim Dosen**

**EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN 2022**

P.1. PERTIMBANGAN DALAM MEMILIH JUDUL PENELITIAN

Menarik atau tidaknya suatu judul penelitian tergantung beberapa faktor, antara lain:

1. apakah judul penelitian telah mencerminkan adanya suatu masalah yang menarik untuk diteliti;
2. apakah judul tersebut menarik minat dan bersesuaian dengan bidang ilmu peneliti; dan
3. apakah judul penelitian sepengetahuan peneliti belum ada yang menelitinya.

P.2. PENULISAN LAPORAN PENELITIAN

Skripsi/ Laporan Akhir sekurang-kurangnya memuat lima bab, yaitu: Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, serta Simpulan dan Saran.

I. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisikan :

- A. Latar Belakang,
- B. Perumusan masalah,
- C. Tujuan Penelitian,
- D. Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian (jika ada ?), Meode Penelitian dan Alat Analisis)

A. Latar Belakang

- ❑ Penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti mengungkap suatu gejala untuk suatu tujuan.
- ❑ Sub bab ini utamanya menjelaskan tentang hal-hal yang mendorong (argumentasi) pentingnya penelitian dilakukan.
- ❑ Oleh karena itu dalam sub bab ini peneliti menjelaskan: (1) kesenjangan (masalah umum) yang terkait dengan judul penelitian, (2) proses mengidentifikasi masalah, (3) alasan pentingnya pemecahan masalah guna kemajuan ilmu pengetahuan dan pembangunan, dan (4) menjelaskan secara umum tentang pendekatan yang digunakan untuk menjawab masalah tersebut.

Uraian Isi Latar Belakang :

- ❑ Jelaskan kondisi ideal yang seharusnya (konsepsi teoritis)
- ❑ Jelaskan kondisi saat ini tentang masalah (fakta yang terjadi secara empiris)
- ❑ Jelaskan apa yang akan terjadi jika kondisi ideal tidak terpenuhi (Masalah Umum)
- ❑ Alasan pentingnya pemecahan masalah guna kemajuan ilmu pengetahuan dan pembangunan
- ❑ Masukkan ide anda untuk mencapai kondisi ideal tersebut (menjelaskan secara umum tentang pendekatan yang digunakan untuk menjawab masalah tersebut).

B. Perumusan Masalah

Spesifikasi masalah yang telah diuraikan pada latar belakang dirinci dan dirumuskan pada sub-bab ini. Perumusan masalah umumnya berupa kalimat tanya: apakah, bagaimanakah, seberapa besar, dan lain-lain sesuai dengan judul penelitian.

Uraian Perumusan Masalah :

Perumusan masalah umumnya berupa kalimat tanya, sesuai dengan judul penelitian :

- Seberapa baik.....?**
- Seberapa tinggi.....?**
- Berapakah ?**
- Apakah/ Bagaimanakah.....?**
- seberapa besar, dan lain-lain.....?**

Uraian Perumusan Masalah Deskriptif:

- Seberapa baik.....?**
- Seberapa tinggi.....?**
- Berapakah ?**
- Apakah/ Bagaimanakah.....?**

Bahan Latihan (1) :

Memperhatikan salah satu contoh judul penelitian deskriptif di atas, coba saudara buat rumusan masalahnya (permasalahannya).....?

Uraian Perumusan Masalah Komparatif :

- Adakah perbedaan yang signifikan antara suatu variabel X1 dengan variabel X2**?
- Apakah Nilai Variabel X1 lebih besar dari X2**?
- Apakah Kualitas Variabel X1 lebih baik dari X2**?

Bahan Latihan (2) :

Memperhatikan salah satu contoh judul penelitian komparatif di atas, coba saudara buat rumusan masalahnya (permasalahannya).....?

Uraian Rumusan Masalah Asosiatif

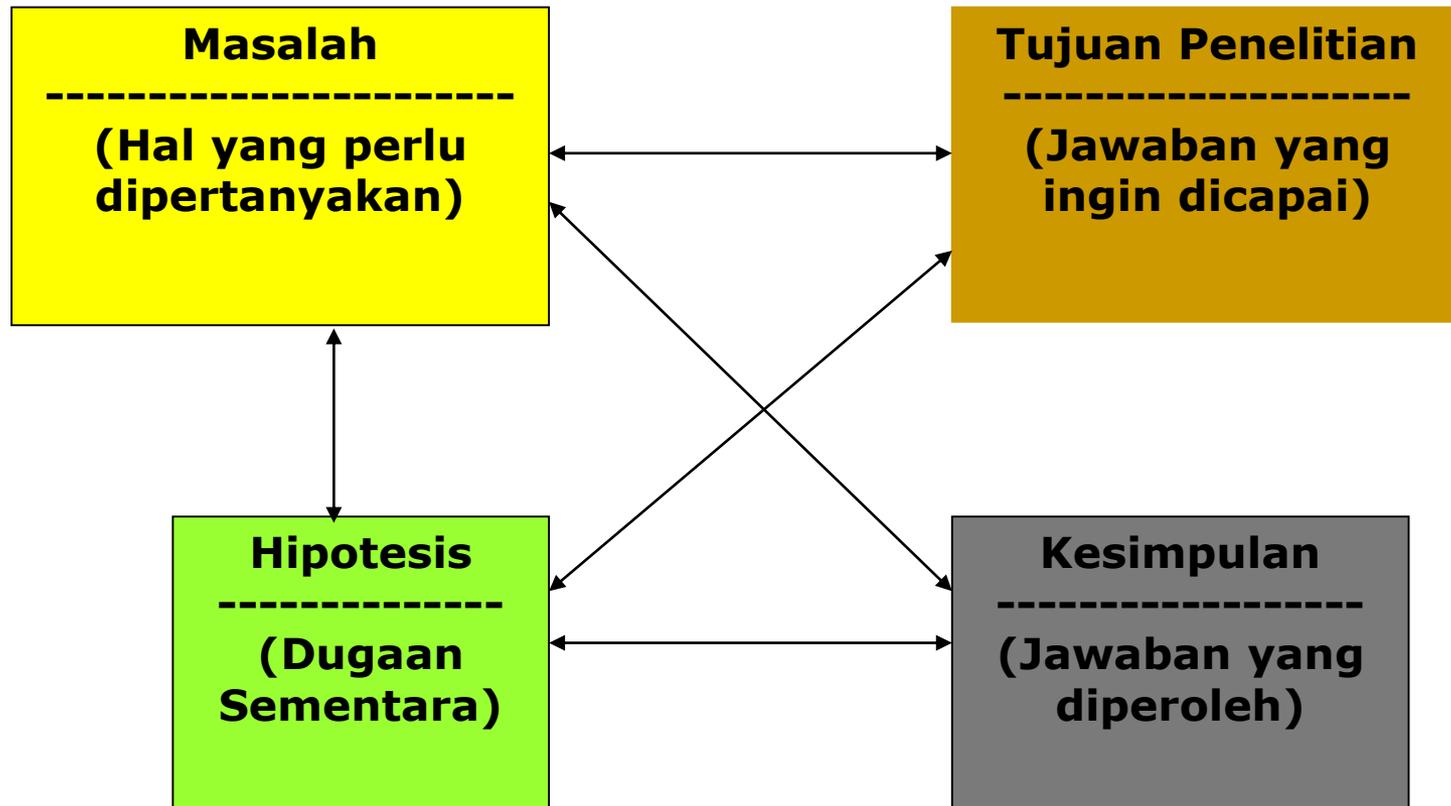
:

- ❑ Adakah hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X_i) terhadap variabel terikatnya (Y)?**
- ❑ Adakah Pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X_i) terhadap variabel terikat (Y)?**
- ❑ Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara variabel bebas (X_i) terhadap variabel terikatnya?**

Bahan Latihan (3) :

Memperhatikan salah satu contoh judul penelitian Asosiatif di atas, coba saudara buat rumusan masalahnya (permasalahannya).....?

Bagan Hubungan Antara Masalah, Tujuan Penelitian, Dan Simpulan



CONTOH JUDUL, RUMUSAN MASALAH, DAN HIPOTESIS PENELITIAN MENURUT TINGKAT EKSPLANASI

Jenis Penelitian	Judul	Rumusan Masalah	Jipotesis Kerja (Hipotesis Statistik)
Deskriptif	Produktivitas Kerja Karyawan di Perusahaan "A":	Seberapa tinggi produktivitas kerja karyawan di Perusahaan A	Produktivitas kerja karyawan (X1) masih rendah dibawah target produktivitas ideal perusahaan (Xt).... Ho : $X1 \geq Xt$ dan Ha : $X1 < Xt$
Deskriptif	Kualitas Interaksi Kerja Karyawan di Industri "C"	Seberapa baik interaksi kerja karyawan di Industri "C"	Interaksi kerja karyawan telah baik, mencapai 70 % dari yang diharapkan.... Ho : $X \leq 70\%$ dan Ha : $X > 70\%$
Komparatif	Perbandingan antara kemampuan dan disiplin kerja karyawan perusahaan swasta nasional dan perusahaan asing di	Adakah perbedaan kemampuan dan disiplin kerja antara karyawan perusahaan swasta nasional dengan perusahaan asing.	Kemampuan dan disiplin kerja karyawan swasta nasional (X1) lebih rendah disbanding disiplin kerja perusahaan asing X2) ... Ho : $X1 \geq X2$ dan Ha : $X1 < X2$
Asosiatif	Hubungan kenyamanan ruang dan cara pelayanan karyawan toko terhadap nilai penjualan.	Adakah hubungan kenyamanan ruang dan cara pelayanan karyawan terhadap nilai penjualan	Kenyamanan ruang (X1) dan cara pelayanan karyawan toko (X2) berhubungan positif terhadap nilai penjualan (Y)..... Ho : $\beta_i \leq 0$ dan Ha : $\beta_i > 0$
Asosiatif	Pengaruh Bantuan modal dan Pembinaan usaha oleh Terhadap Kinerja Usaha Skala Kecil dan Menengah.	Adakah pengaruh bantuan modal dan pembinaan usaha oleh terhadap kinerja usaha skala kecil dan menengah di.....	Bantuan modal (X1) dan pembinaan (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja usaha UKM (Y) Ho : $\beta_i \leq 0$ dan Ha : $\beta_i > 0$

C. TUJUAN PENELITIAN

- ❑ Tujuan Penelitian ditinjau dari segi isinya merupakan sesuatu yang ingin dicapai. Penelitian dapat bertujuan untuk menguraikan/ mendeskripsikandan atau membuktikan sesuatu.
- ❑ Apabila masalah penelitian dikemukakan dalam kalimat tanya, maka tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat (ingin mengetahui, ingin mengukur, ingin menjelaskan, dan lain-lain).

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

- ❑ Memaparkan justifikasi teori yang digunakan sebagai landasan yang dipakai untuk lebih sistematis dan terarahnya alur pikir dalam penyusunan karya ilmiah.
- ❑ Landasan Teori akan digunakan untuk dijadikan dasar untuk :
(1). mendefinisikan variabel dan mengoperasionalisasi variabel dependent, (2) menentukan variabel independent (faktor penentu variabel dependent), dan (3). dasar untuk menjelaskan pola hubungan antar variabel.
- ❑ Penelusuran pustaka diutamakan melalui tulisan ilmiah yang terpublikasi, seperti buku ajar, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan karya ilmiah lain yang terpublikasi.. Teori yang dirujuk/ dikutip dapat digunakan sebagai batasan, dasar pembenaran, alasan pembanding, alasan penguat atau pendukung dalam tulisan.
- ❑ Penulisan rujukan dan kutipan harus mengikuti tata cara yang berlaku.

B. KERANGKA PEMIKIRAN

- ❑ Kerangka pemikiran memuat alur pikir mulai dari perumusan masalah, tujuan, pola Menjawab Rumusan Masalah (Cara mencapai tujuan penelitian). Uraian dan dasar alur pikir mengacu pada Tinjauan Pustaka. Sintesa dari suatu variabel dan atau hubungan antar variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.
- ❑ Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang Variabel yang diteliti dan hubungan antara variable yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.
- ❑ Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan dianalisis secara kritis dan sintesis, sehingga menghasilkan sintesa tentang: suatu variabel, dan atau hubungan antar variabel.

C. HIPOTESIS PENELITIAN

- ❑ Hipotesis Penelitian merupakan jawaban/ kesimpulan sementara (dugaan sementara) yang perlu dibuktikan kebenarannya.
- ❑ Oleh karena itu hipotesis harus konsisten dengan judul, masalah, dan tujuan penelitian.
- ❑ Apabila judul penelitian bersifat deskriptif, atau komparatif, atau asosiatif; maka hipotesis juga dapat berupa Hipotesis Deskriptif (jika diperlukan), Hipotesis Komparatif, atau hipotesis asosiatif.

III. METODE PENELITIAN

III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis memaparkan tentang : tempat dan waktu penelitian, Penentuan Jumlah/ukuran sampel dan alokasi sample (jika ada), data dan sumber data, alat analisis, dan rancangan pengujian hipotesis penelitian.

A. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Dalam sub-bab ini menjelaskan tentang tempat dan sasaran penelitian, dan kapan penelitian dilakukan

B. JENIS DAN SUMBER DATA

I. Data Ditinjau dari segi Sumber Data :

Data yang dikumpulkan dapat berupa: (a). data primer dari responden yang diperoleh dengan menggunakan *metode survei*, dan atau (b). data sekunder yang diperoleh melalui *studi pustaka*.

Data ditinjau dari segi sumber data dikelompokkan menjadi:

(a). Data Primer : Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden (objek yang diteliti), dan **(b). Data Sekunder** : data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti, melainkan diperoleh dari buku-buku laporan penelitian pihak lain, laporan dinas instansi yang terkait, dan sumber lain yang telah terpublikasi.

Lanjutan :

2. Data Ditinjau dari Segi Waktu :

- (a). Data Urut Waktu (Time Serriers Data), (b). Data Silang (Crossection Data), dan (c). Data Panel (Panel Data).

3. Data Ditinjau dari Segi Sifat Data :

- (a). Data Kuantitatif (data yang dinyatakan dg menggunakan angka), (b). Data Kualitatif (data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka, melainkan menggunakan kalimat atau diagram, dan (c). Data Kualitatif yang dikuantifikasi (Lazimnya menggunakan Skala Ordinal dan atau Nominal).

DATA DAN PENGUKURAN SKALA

Untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti terlebih dahulu mengetahui macam-macam data.

1. Jenis Data Dari segi Sifat Data :

- ❑ **Data kualitatif** yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.
- ❑ **Data Kuantitatif** adalah data data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang dikuantifikasi dalam bentuk angka.

2. Jenis Data Kuantitatif (Di Bagi Tiga):

Data kuantitatif dibagi dua yaitu data diskrit/nominal dan data kontinum.

Lanjutan :

- ❑ **Data Nominal** adalah data yang hanya dapat digolongkan secara terpisah secara diskrit atau katagori (Katagori Pertama di beri simbol 1 dan Katagori kedua diberi simbol 0)
- ❑ **Data Kontinum** adalah data yang bervariasi menurut tingkatan dan diperoleh dari hasil pengukuran. Data kontinum dibagi menjadi (1). data ordinal, (2). data interval, dan (3). data rasio.

Lanjutan :

- ❑ **Data ordinal** adalah data yang berbentuk rangking atau peringkat dan dinyatakan dalam skala ordinal untuk setiap indikator dari suatu variabel tertentu. Misalnya data tentang persepsi konsumen terhadap kualitas produk Alternatif jawaban responden dijenjang mulai dari baik sekali, baik, cukup baik, kurangbaik, dan tidak baik. (skoring: Baik sekali: 5, Baik: 4, Cukup baik: 3, Kurang baik: 2 , dan Tidak Baik: 1).
- ❑ **Data interval** adalah data yang memiliki jarak yang sama untuk setiap kelas interval.
- ❑ **Data rasio** adalah data yang memiliki nilai nol (nol mutlak). Misalnya data tentang berat (kg), panjang (m), volume (m³), produksi (ton). Apabila berat 0 kg berarti tidak ada bobot, panjang 0 m berarti tidak ada panjang,nya, apabila produksi 0 ton berarti tidak ada hasil produksi, dan lain-lain. Data rasio yang memiliki satuan yang sama dapat dijumlahkan, dikurangkan, dibagi atau dikalikan secara aljabar.

TIPE-TIPE SKALA

1. **Skala Nominal (Skala Guttman)** : Skala pengukuran dengan tipe ini , akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak’, “benar-salah”, “Positif-negatif”
 - Pernahkah pimpinan melakukan pemeriksaan di ruang kerja anda ? (a). Tidak pernah (skor 0) (b). Pernah (skor 1)
 - Bagaimana pendapat anda, bila orang itu menjabat pimpinan ? (a). Setuju (skor 1) (b). Tidak setuju (skor 0).

LANJUTAN :

2. Skala Likert (Skala Ordinal), Skala digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena social. Variabel yang akan diukur dijabarkan dalam sub variable, selanjutnya dijabarkan dalam indicator variable. Skala ordinal adalah skala yang menggolong golongan kedudukan suatu subyek menurut jenjangnya.

Alternatif jawaban Responden :

1. Sangat Setuju/ Selalu/ Sangat positif di beri skor 5
2. Setuju/ sering / positif Diberi skor 4
3. Ragu ragu/kadang kadang/ netral diberi skor 3
4. Tidak setuju/ hamper tidak pernah/ negative Skor 2
5. Sangat tidak setuju/tidak pernah Diberi skor 1

LANJUTAN :

3. **Skala Interval** : adalah skala yang menggolong golongankan subyek menurut nilai nilai yang berjarak sama antara satu kedudukan subyek yang paling dekat

Kelas Interval	Skor	Frekuensi
..... -		
..... -		
..... -		
..... -		
..... -		

4. **Skala Rasio** : Skala yang tersusun secara berurutan dan mempunyai besaran mutlak dengan satuan ukuran yang jelas antara nilai yang kontinyu dan dapat dipernadingkan

C. METODE PENGUMPULAN DATA :

1. **Studi Pustaka** (untuk pengumpulan Data Sekunder)
 2. **Metode Survei** (untuk pengumpulan Data Primer)
- Penelitian yang memerlukan data primer, pengumpulan data dapat dilakukan dengan **penelitian survei**, yaitu penelitian yang menggunakan sampel dan kuesioner sebagai alat bantu mengumpulkan data yang utama.

D. POPULASI DAN SAMPEL

- 1. POPULASI** : Keseluruhan unit sampling yang memiliki ciri-ciri tertentu.
- 2. UNIT SAMPLING** : suatu obyek individu (orang, perusahaan, organisasi, dll) untuk menghasilkan data.
- 3. SAMPEL** : Sebagian populasi yang diambil melalui teknik tertentu (Teknik Sampling)
- 4. SENSUS** : Jika semua unit sampling dalam populasi diteliti.
- 5. KERANGKA SAMPLING** : Daftar lengkap dari semua unit sampling yang ada dalam populasi.
- 6. TEKNIK SAMPLING** : Cara/proses pengambilan unit sampling dari suatu populasi.

LANJUTAN :

7. **UKURAN POPULASI** : Jumlah Unit sampling dalam populasi N
8. **UKURAN POPULASI STRTUM KE I** : Jumlah unit sampling yang ada dalam stratum ke I N_i .
9. **UKURAN SAMPEL** : jumlah unit sampling dalam sampel "n" Penentuan Jumlah sampel "n" menggunakan rumus pada slide berikut.
10. **ALOKASI SAMPEL** : distribusi sampel ke dalam masing masing stratum/ kelompok tertentu $n_i = (N_i / N) \cdot n$

TEKNIK SAMPLING

TEKNIK SAMPLING

```
graph TD; A[TEKNIK SAMPLING] --> B[PROBABILITY SAMPLING]; A --> C[NON PROBABILITY SAMPLING];
```

PROBABILITY SAMPLING

- Sampling Sistematis;
- Simple Random Sampling;
- Proposionate Stratified Random Sampling;
- Disproposionate Stratified Random Sampling;
- Area (Cluster) Random Sampling.

NON PROBABILITY SAMPLING

- Sampling insidental;
- Purposive Sampling;
- Sampling Jenuh;
- Snowball Sampling.

PROBABILITY SAMPLING

1. **Sampling Sistematis (Systematic Sampling)**, Suatu metode pengambilan sampel, yaitu hanya unit sampling (sampel) pertama saja yang dipilih secara acak/random dengan menggunakan table angka random), sedangkan unit sampling yang lain dipilih secara sistematis menurut pola tertentu (sesuai dengan interval yang telah di tentukan) **Jelaskan peneltian** di Pelabuhan Bakauheni.
2. **Simple Random Sampling**, Proses penentuan unit sampling yang dilakukan sedemikian rupa, sehingga setiap unit sampling dalam populasi mendapat kesempatan yang sama untuk terpilih kedalam sampel.

LANJUTAN :

- 3. *Stratified Random Sampling***; adalah suatu metode pengambilan sampel, yang diawali membuat strata unit sampling atas dasar kriteria tertentu, karena setiap unit sampling masih heterogen. Tujuan penstrataan adalah agar unit sampling disetiap stratum memiliki karekteristik yang homogeny, selanjutnya baru dilakukan penarikan sampel secara random dengan menggunakan table random atau undian.
- 4. *Cluster Sampling (Area Sampling)***, Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sample bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, maka mengambil sampel berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan. Teknik sampling daerah ini sering dilakukan melalui dua tahap , yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan sampel orang orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.

NON-PROBABILITY SAMPLING

1. ***Sampling Insidental*** : teknik pepentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.
2. ***Sampling Purposive*** : dalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Syarat tertentu).
3. ***Sampling Jenuh (Sensus)*** : teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel.
4. ***Snowball Sampling*** : Teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar.....
Jelaskan teknik sampling dalam penelitian Efisiensi Tata Niaga. (jumlah sampel mula-mula kecil jika di urut dari hilir/eksportir kemudian ke hulu/produsen.

MENENTUKAN UKURAN SAMPEL (PADA TEKNIK SAMPLING “PROBABILITY SAMPLING”) ANTARA LAIN SEBAGAI BERIKUT :

- ❑ Metode penentuan ukuran sampel antara lain menggunakan: (1) metode penarikan sampel acak sederhana (***Simple Random Sampling***), dan (2) metode penarikan sampel acak berstrata (***Stratified Random Sampling***).
- ❑ Selanjutnya agar sampel dapat mewakili populasi maka alokasi sampel proposional dengan jumlah anggota populasi di setiap stratum yang lazim disebut *alokasi sampel berimbang*.

RUMUS MENENTUKAN JUMLAH SAMPEL DENGAN MENAKSIR RATA-RATA :

(1)..... Simple Random Sampling :

$$N^2 \cdot S^2$$

$$n = \frac{\quad}{\quad}$$

$$N^2 \cdot D + N \cdot S^2$$

(2)..... Stratified Random Sampling :

$$\sum (N_i^2 \cdot S_i^2) / W_i$$

$$n = \frac{\quad}{\quad}$$

$$N_i^2 \cdot D + \sum N_i \cdot S_i^2$$

dan $n_i = (N_i/N) \cdot n$

LANJUTAN :

Keterangan Rumus (1):

Rumus Penentuan jumlah sampel dengan metode Simple Random Sampling

n : jumlah minimal sampel ?

N : jumlah populasi = 60

S : Standar deviasi = 0,125 Ha

D = ($B^2/4$)

B : Bound of Error (Kesalahan Sampling, lazimnya 5%)
= (5% x rata-rata luas lahan = 1,1 Ha) B = 0,055 Ha.

CONTOH PENERAPAN RUMUS PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DENGAN METODE SIMPLE RANDOM SAMPLING :

$$n = \frac{N^2 \cdot S^2}{N^2 \cdot D + N \cdot S^2} = \dots\dots\dots ?$$

LANJUTAN :

Keterangan Rumus (2):

Rumus Penentuan jumlah sampel dengan metode
Stratified Random Sampling

n : jumlah minimal sampel

N : jumlah populasi = 60

Si : Standar deviasi Variabel Luas Lahan setiap stratum

D = ($B^2/4$)

B : Bound of Error (Kesalahan Sampling , lazimnya : 5%)

B = (5% x rata-rata luas lahan = 1,1 Ha)

N_i : jumlah populasi pada stratum ke i

n_i : jumlah sampel pada stratum ke i

CONTOH PENERAPAN RUMUS PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DENGAN METODE STRATIFIED RANDOM SAMPLING :

$$n = \frac{\sum (N_i^2 \cdot S_i^2) / W_i}{N_i^2 \cdot D + \sum N_i \cdot S_i^2} \quad \dots \quad W_i = N_i / N$$

Alokasi Sampel Berbangsa setiap stratum : $n_i = (N_i/N) \cdot N$

CONTOH : PENENTUAN JUMLAH SAMPEL UNTUK TEKNIK STRATIFIED RANDOM SAMPLING

Keterangan :

N = Jumlah anggota populasi ($N = 60$)

N_1 = Jumlah anggota populasi stratum I (**luas ≤ 1 Ha**): $N_1 = 40$)

X_1 = 0,75Ha dan

S_1 = 0,10 Ha.

N_2 = Jumlah Anggota Populasi stratum 2 (**luas > 1 Ha**): $N_2 = 20$)

X_2 = 1,40 Ha dan

S_2 = 0,15 Ha.

S = Standar deviasi variabel ukuran heterogenitas

(misal : luas areal $S_1 = 0,10$ Ha; dan $S_2 = 0,15$ Ha)

B = Bound of Error dan $D = (B^2 / 4)$ $B = (5\% \times \text{rata-rata luas lahan} = 1,1 \text{ Ha})$

n = Jumlah sampel **$n = 15$.**

E. ALAT ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Alat analisis untuk menguji hipotesis penelitian deskriptif,

Menggunakan *statistik deskriptif* untuk mengetahui rata-rata, modus, standar deviasi suatu nilai variabel, dan dapat juga dilanjutkan dengan *uji signifikansi* rata-rata nilai suatu variabel dengan menggunakan uji- t..

2. Alat analisis untuk menguji hipotesis penelitian komparatif (Uji Beda)

Dilakukan dengan cara membandingkan rata-rata nilai dua variabel dan untuk mengetahui *signifikansi beda* nilai dua variabel menggunakan *uji beda* rata-rata nilai dua variabel atau lebih dengan menggunakan uji- t .

3. Alat analisis untuk menguji hipotesis asosiatif (korelasi dan atau pengaruh)

- ❑ Untuk menguji ***hipotesis asosiatif (korelasi)*** menggunakan ***statistik non parametrik*** untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih secara parsial. Dan untuk menguji signifikansi korelasi menggunakan uji-t.
- ❑ Untuk menguji ***hipotesis asosiatif (pengaruh)*** menggunakan statistik parametrik, yaitu ***analisis regresi*** linier sederhana atau regresi linier berganda dalam upaya mengetahui besaran pengaruh dan korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi pengaruh dan korelasi tersebut juga menggunakan uji-t.

F. OPERASIONALISASI VARIABEL

No	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Satuan	Skala
1	Kinerja Usaha (Y)	▪ Nilai Penjualan	Perkembangan Nilai Penjualan	Rupiah	Rasio
		▪ Keuntungan	Perkembangan Keuntungan	Persentase	Rasio
2	Bantuan Modal (X1)	Modal Pinjaman	Jumlah bantuan modal	Rupiah	Rasio
3	Pembinaan Manajemen (X2)	▪ Frekuensi Pembinaan	Frekuensi Penyuluhan	Kali	Rasio
		▪ Ketepatan Materi Penyuluhan	Kesesuaian Materi dg kebutuhan peserta	Tingkat kesesuaian	Ordinal
		▪ Ketepatan Metode Penyampaian Materi	Tingkat Pemahaman Materi oleh peserta	Tingkat Penguasaan Materi	Ordinal
		▪ Ketepatan Waktu Penyuluhan	Kesesuaian Waktu yang disediakan	Kecukupan Waktu	Ordinal
		▪ Kesungguhan Peserta	Motivasi peserta	Tingkat disiplin peserta	Ordinal

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dipaparkan melalui hasil estimasi model empiris dengan menggunakan teori yang relevan. Pemaparan hasil penelitian dilakukan setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan alat analisis dan cara pengujian hipotesis yang relevan.

B. PEMBAHASAN

- ❑ Dalam sub-bab ini dipaparkan penafsiran secara teoritis yang berhubungan hasil penelitian, Kekuatan tulisan terletak pada pemaparan hasil estimasi yang ditafsir secara teoritis.
- ❑ Rujukan penelitian sejenis terutama hasil penelitian yang terpublikasi dapat digunakan sebagai pembanding untuk mempertajam pemaknaan hasil penelitian guna mendapatkan kesimpulan yang tepat.
- ❑ Pembahasan juga dapat memuat implikasi temuan untuk membantu pengambilan kebijakan, penarikan kesimpulan, pengembangan teori, dan atau prediksi untuk topik yang diteliti.

V. SIMPULAN DAN SARAN

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Simpulan memuat abstraksi temuan pokok atau inti temuan dalam laporan penelitian.

B. SARAN

Saran memuat rekomendasi untuk kebijakan, prediksi, rintisan untuk penelitian lebih lanjut. Saran harus dibuat sejalan dan sesuai dengan temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

**TERIMAKASIH ATAS
PERHATIANNYA**